

HUBUNGAN DEPRESI, KECEMASAN, DAN STRES DENGAN KELUHAN *NECK PAIN* PADA PEGAWAI DISKOMINFOTIK PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2024

Annisa Silmy Amalia

Abstrak

Neck pain umum terjadi pada 16,6% orang dewasa dan menyebabkan ketidaknyamanan, penurunan produktivitas, serta ketidakhadiran kerja. Pada beberapa pegawai Diskominfo DKI Jakarta, ditemukan adanya gejala *neck pain*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor biologis, perilaku, dan psikologis dengan keluhan *neck pain* pada pegawai Diskominfo DKI Jakarta. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di Diskominfo DKI Jakarta dengan sampel sebanyak 220 pegawai melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 45,5% pegawai yang mengalami keluhan *neck pain*. Terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p=0,008$), aktivitas fisik ($p=0,001$), kualitas tidur ($p=0,000$), depresi ($p=0,000$), kecemasan ($p=0,000$), dan stres ($p=0,000$) dengan keluhan *neck pain*, tetapi tidak dengan usia dan kebiasaan merokok. Untuk mengurangi risiko *neck pain*, pegawai disarankan untuk menerapkan perilaku hidup sehat seperti peregangan rutin, tidur cukup, dan manajemen stres.

Kata Kunci : *Neck Pain*, Depresi, Kecemasan, Stres, Pegawai

THE RELATIONSHIP BETWEEN DEPRESSION, ANXIETY AND STRESS WITH NECK PAIN COMPLAINTS IN DISKOMINFOTIK EMPLOYEES OF JAKARTA IN 2024

Annisa Silmy Amalia

Abstract

Neck pain is common in about 16.6% of adults and causes discomfort, decreased productivity, and work absenteeism. Neck pain symptoms were found in several employees of Diskominfo DKI Jakarta. This study aims to determine the relationship between biological, behavioral, and psychological factors with neck pain complaints in these employees. This quantitative research used a cross-sectional design. The population consisted of all employees at Diskominfo DKI Jakarta, with a sample of 220 employees selected through simple random sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires that were filled in directly by respondents. The chi-square test was used for data analysis. The results show that 45.5% of employees experienced neck pain complaints. There is a significant relationship between sex ($p=0.008$), physical activity ($p=0.001$), sleep quality ($p=0.000$), depression ($p=0.000$), anxiety ($p=0.000$), and stress ($p=0.000$) with the neck pain complaints, but not with age and smoking habits. In order to reduce the risk of neck pain, employees are advised to adopt healthy behaviors such as regular stretching, adequate sleep, and stress management.

Keyword : Neck Pain, Depression, Anxiety, Stress, Employee